

## **ABSTRAK**

### **Pelaksanaan Koordinasi Organisasi Kemahasiswaan (Studi Pada Majelis Perwakilan Mahasiswa dan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Negeri Padang)**

**Oleh : Juliandy Manalu**

Masalah Penelitian ini adalah belum optimalnya pelaksanaan koordinasi organisasi yang dilakukan oleh organisasi kemahasiswaan. Hal ini terindikasi seringnya organisasi kemahasiswaan melaksanakan kegiatan hanya saat munculnya permasalahan organisasi kemahasiswaan, karena hal itu masalah penelitian ini dirumuskan bagaimana pelaksanaan koordinasi organisasi oleh organisasi kemahasiswaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan koordinasi mahasiswa oleh organisasi kemahasiswaan, kendala-kendala serta solusi dari ormawa.

Adapun jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dengan informan penelitiannya adalah birokrat universitas bidang kemahasiswaan serta pengurus ormawa di UNP. Teknik pemilihan Informan yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, dan data dikumpulkan melalui wawancara dengan menggunakan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara, alat perekam suara dan catatan lapangan hasil studi dokumentasi. Untuk validitas data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi data yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dari sumber yang telah ada dan selanjutnya dilakukan analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan koordinasi yang dilaksanakan oleh Majelis Perwakilan Mahasiswa, dan Badan Eksekutif Mahasiswa lebih mengarah pada pelaksanaan koordinasi organisasi dengan cara pertemuan formal dan informal, pembentukan badan-badan koordinasi, pembuatan buku pedoman organisasi, pembentukan panitia edaran beranti, pembuatan kode atau simbol. Kendala-kendala yang ditemui oleh organisasi kemahasiswaan dalam pelaksanaan koordinasi kemahasiswaan adalah waktu orientasi antar pribadi pengurus yang terlihat sibuk sebagai mahasiswa, dan Tujuan pribadi dari masing-masing pengurus yang berbeda-beda, komunikasi antar sesama pengurus kurang, dan keterbatasan waktu dari pengurus, kurangnya konsistensi dalam menjalankan peraturan yang telah disepakati bersama, organisasi mahasiswa tidak dapat melaksanakan komunikasi yang baik. Solusi yang akan dilakukan dari kedua organisasi kemahasiswaan yaitu mengembangkan program pertemuan dengan ormawa yang diselenggarakan secara terkoordinasi, meningkatkan komunikasi antar sesama pengurus khususnya dan antar ormawa umumnya.